

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HOME BASED LEARNING* BERDASARKAN PERSPEKTIF SISWA: SEBUAH STUDI KASUS PADA SMA Y NEGERI SLEMAN YOGYAKARTA

Rut Marselia; T. Novi Poespita Chandra

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstract. COVID-19 has disrupted sectors of human life, especially in the education sector. Distance learning is carried out to reduce the spread of COVID-19. However, learning from distance is a challenge for teachers, students, and parents, especially in suburban schools. The Fun School Movement in dealing with the pandemic and the challenges it faces makes a *home based learning*. *Home based learning* by GSM links learning with the family and the environment as a learning center. Its have integration between school, family, and community and learning activities are close to students and contextual. This study was conducted to examine students' perceptions of *home-based learning* and its impact on everyday life. This study use qualitative case study method Data retrieval is done by using interview techniques and *focus group discussions*. This study found that there are three main themes, 1) Understanding and Evaluation of HBL, 2) Influencing factors, 3) Impact in the implementation of HBL. In its entirety, both students and teachers have the same understanding of HBL as environmental-based learning. The factors that influence the *home based learning* are external factors and internal factors. External factors include social support, time allocation, mutual cooperation and communication. Furthermore, internal factors include self-management, courage to try and motivation. The impact of HBL implementation includes problem solving, responsibility, tolerance, personal growth and assertive behavior.

Keyword : pandemic, *home based learning*, learning from distance, perception

Abstrak. Pandemi COVID-19 membuat terganggunya sektor kehidupan manusia terutama di bidang Pendidikan. Pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan bagi guru, siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran terutama pada sekolah-sekolah pinggiran. Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam menghadapi pandemi dan tantangan yang dihadapi membuat model pembelajaran *home based learning*. HBL GSM mengaitkan pembelajaran dengan keluarga dan lingkungan rumah sebagai pusat belajar dan adanya integrasi antara sekolah, keluarga dan masyarakat, aktivitas pembelajaran berada dekat dengan siswa dan kontekstual. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat persepsi siswa mengenai pembelajaran *home based learning* dan dampak pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dan *focus group discussion*. Penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan terdapat tiga tema utama yaitu : 1) Pemahaman dan Evaluasi HBL, 2) Faktor-faktor mempengaruhi, 3) Dampak dalam penerapan HBL. Secara keseluruhan baik siswa dan guru memiliki pemahaman sama mengenai HBL adalah pembelajaran berbasis lingkungan sekitar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran *home based learning* adalah faktor

eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya dukungan sosial, alokasi waktu, gotong royong dan komunikasi. Faktor internal diantaranya manajemen diri, berani untuk mencoba dan motivasi. Dampak penerapan HBL diantaranya pemecahan masalah, tanggung jawab, tenggang rasa, *personal growth* dan perilaku asertif.

Keyword: pandemi, *home based learning*, pembelajaran jarak jauh, persepsi